

ABSTRAK

Biro arsitektur di Kota Makassar umumnya didominasi oleh entitas yang belum memiliki kantor fisik untuk mencerminkan profesionalitas dan kredibilitasnya. Dalam konteks pertumbuhan kota yang pesat, kebutuhan akan kantor yang menunjukkan keprofesionalan menjadi semakin krusial. Kantor sewa menjadi salah satu solusi bagi biro arsitektur yang belum memiliki kantor fisik yang representatif. Namun, saat ini kantor sewa yang tersedia di Kota Makassar belum mampu memadai kebutuhan tersebut, padahal sangat diperlukan. Sementara itu, belum terdapat standar kriteria jenis dan luasan kebutuhan ruang kantor sewa biro arsitektur sehingga dibutuhkan penelitian untuk mengidentifikasi seberapa besar unit ruang dan kebutuhan ruang apa saja yang paling dominan dibutuhkan oleh biro arsitektur di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang efektif dalam merancang kantor sewa yang memenuhi kebutuhan spesifik biro arsitektur pemula. Metode penelitian campuran melalui kajian literatur dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik. Sebagai solusi bagi biro arsitektur di Kota Makassar, kantor sewa ini dirancang secara efisien, mengoptimalkan ruang, waktu, biaya, dan energi pada bangunan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga berkelanjutan dan ekonomis, serta sesuai dengan target pasar biro arsitektur.

Kata kunci: Biro arsitektur; Efisiensi; Kantor sewa.